

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya tentang bagaimana bangkitan dan tarikan di Kecamatan Binjai Kota, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model keterkaitan untuk bangkitan dan tarikan kendaraan roda dua adalah sebagai berikut:

- a. Bangkitan kendaraan roda dua

$$Y = 8482,7 + 0,401 X_1$$

Nilai b dalam persamaan yang di dapat adalah 0,401 (40,1 %), dimana nilai tersebut mempengaruhi antara variabel Y dengan bangkitan roda dua.

- b. Tarikan kendaraan roda dua

$$Y = 7785,6 + 0,463 X_2$$

Nilai b dalam persamaan yang di dapat adalah 0,463 (46,3 %), dimana nilai tersebut mempengaruhi antara variabel Y dengan tarikan roda dua.

2. Model keterkaitan untuk bangkitan dan tarikan kendaraan roda empat adalah sebagai berikut:

- a. Bangkitan kendaraan roda empat

$$Y = 10695,7 + 0,096 X_1$$

Nilai b dalam persamaan yang di dapat adalah 0,096 (9,6 %), dimana nilai tersebut mempengaruhi antara variabel Y dengan bangkitan roda dua.

b. Tarikan kendaraan roda empat

$$Y = 10662,9 + 0,106 X_2$$

Nilai b dalam persamaan yang di dapat adalah 0,106 (10,6 %), dimana nilai tersebut mempengaruhi antara variabel Y dengan tarikan roda dua.

3. Analisa karakteristik pengunjung yang menuju Kecamatan Binjai Kota berdasarkan moda transportasi yang paling banyak digunakan adalah kendaraan roda dua sebesar 80%, sedangkan yang paling sedikit adalah kendaraan roda empat: mobil pribadi sebesar 17 %, angkutan umum sebesar 3 %.
4. Analisa karakteristik pengunjung yang meninggalkan Kecamatan Binjai Kota berdasarkan moda transportasi yang paling banyak digunakan adalah kendaraan roda dua sebesar 81%, sedangkan yang paling sedikit adalah kendaraan roda empat sebesar: mobil pribadi sebesar 18 %, angkutan umum sebesar 1 %.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut mengenai bangkitan dan tarikan lalu lintas di Kecamatan Binjai Kota:

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, diperlukan studi yang lebih komprehensif, yang mencakup lebih banyak ruas jalan di Kecamatan Binjai Kota, yang tentunya akan membutuhkan lebih banyak waktu dan biaya.
2. Ukuran sampel yang lebih besar diperlukan untuk memberikan data yang lebih andal mengenai bangkitan dan tarikan lalu lintas.
3. Perlu untuk mengkaji faktor-faktor tambahan yang, baik secara teoritis maupun praktis, memengaruhi volume kendaraan.